

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.¹

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode kualitatif. Menurut Sutopo dan Arif dalam bukunya, adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²

Menurut Boogden dan Tailor dalam buku Lexy J. Moleong, bahwa metode penelitian kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan, lisan dari orang-orang yang diteliti dan perilaku yang diamati serta bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan tentang objek penelitian.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 2

² Sutopo dan Arief. *Terampil Mengolah Data Kualitatif*.(Jakarta: Kencana, 2010), h. 1

³ Lexy J. Moleong, *Metode Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) cet-23 h. 4

2. Jenis Penelitian

Penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai cara dan sudut pandang. Berdasarkan pendekatan analisisnya, penelitian dibagi atas dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Jenis penelitian bila dilihat dari karakteristik masalah berdasarkan kategori fungsionalnya, penelitian dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam sebagaimana diuraikan oleh Isaac dan Michel yang dikutip oleh Saifuddin Azwar dalam bukunya yaitu, antara lain:

- a. Penelitian deskriptif
- b. Penelitian perkembangan
- c. Studi kasus atau penelitian lapangan
- d. Penelitian korelasional
- e. Penelitian kausal-komparatif
- f. Penelitian eksperimen murni dan
- g. Penelitian semiekperimental.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif.

Menurut Saifuddin dalam bukunya, penelitian deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu, penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.⁵

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 6

⁵ *Ibid*, h. 7

Dari keterangan di atas, dalam penelitian yang dilakukan akan menggambarkan bagaimana pelaksanaan manajemen bimbingan manasik jamaah umrah pada AET Travel – PT. Penjuru Wisata Negeri dalam mengelola pelaksanaan manasik umrah.

B. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini akan dilakukan di AET Travel – PT. Penjuru Wisata Negeri Area 1 Padang yang beralamat di Jl. By Pass KM. 13 Kel. Sungai Sapih, Kec. Kuranji, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

C. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sumber data primer dan sekunder dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama tanpa melalui perantara. Adapun data primer tersebut adalah *manager* AET Travel Area 1 Kota Padang, karyawan AET Travel,

⁶ Saifuddin Azwar, *Op.cit*, h. 91

mutawwif serta jamaah umrah AET Travel. Data bisa didapatkan dalam bentuk hasil wawancara, aktifitas dalam kegiatan manasik dan tingkah laku serta pemahaman jamaah umrah di AET Travel.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan (buku, dokumen, artikel) yang berkorelasi pembahasan objek penelitian. Dalam hal ini seperti buku panduan penyelenggaraan manasik, profil perusahaan, laporan kegiatan manasik, SK, struktur organisasi dan dokumentasi foto di AET Travel Area 1 Kota Padang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya.

Menurut Joko Subagyo dalam bukunya metode pengumpul data dapat dibagi atas beberapa jenis, yaitu:

1. Metode wawancara atau metode pengajuan pertanyaan langsung.
2. Metode angket (kuesioner) atau metode pertanyaan secara tidak langsung.
3. Metode observasi atau metode pengamatan.⁷

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

⁷ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), h. 39

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸

Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat dari tangan pertama (data primer) dan data dari tangan kedua (data sekunder).⁹

Dari beberapa pendapat di atas, maka penulis cenderung memilih teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi, sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Herdiansyah observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.¹⁰

Metode ini dilakukan penulis dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek tertentu yang menjadi fokus penelitian dan mengetahui suasana pelaksanaan bimbingan manasik jamaah umrah di AET Travel – PT. Penjuru Wisata Negeri serta mencatat segala sesuatu

⁸ Sugiyono, *Op.cit.*,h. 401

⁹ Saifuddin Azwar, *Op.cit.* h. 92

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 131

yang berhubungan dengan bimbingan manasik jamaah umrah di AET Travel.

Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan pengelolaan secara langsung untuk memperoleh informasi dan gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang diteliti pada objek penelitian pada AET Travel – PT. Penjuru Wisata Negeri Area 1 Padang, Sumatera Barat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden (subjek).¹¹

Wawancara yang penulis lakukan adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab. Dalam mendapatkan dan mengumpulkan data pada penulisan skripsi ini, maka penulis menetapkan objek sumber data yang terpenting, yaitu *manager* AET Travel Area 1 Kota Padang, karyawan AET Travel, *mutawwif* serta jamaah umrah AET Travel. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan atau salah pengertian mengenai permasalahan yang penulis teliti. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara secara terbuka dan langsung.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto)

¹¹ Lexy J. Moleong, *Op.cit.* h. 23

dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.¹²

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dipakai untuk mencari informasi tentang manasik AET Travel melalui laporan-laporan, makalah, buku-buku yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan manasik teori dan praktek.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengolahan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Pemeriksaan atau Seleksi Data

Pemeriksaan data atau mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh di lapangan ditulis atau ketik dalam bentuk uraian atau laporan terperinci.

Kegiatan ini berlangsung selama proses penelitian dilakukan sampai pada proses laporan penelitian. Adapun pada penelitian ini penulis akan mereduksi data dengan cara merangkum dan memilah semua data pelaksanaan bimbingan manasik jamaah umrah penulis dapatkan melalui proses wawancara dan dokumen dan setelah itu ditulis dalam bentuk narasi sehingga data hasil yang didapat sesuai dengan apa yang penulis harapkan.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 178

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini diseleksi, apakah telah cukup untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian yang diadakan. Kalau belum cukup maka terlebih dahulu disempurnakan. Maksud dari penyeleksian data ini adalah mengambil data-data yang lain.

2. Analisis data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi suatu yang dapat dikelola, disintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³

Analisis data yang penulis lakukan adalah setelah terkumpulnya seluruh data-data yang terkait dengan manajemen bimbingan manasik jamaah umrah yang ada di AET Travel – PT. Penjuru Wisata Negeri. Seluruh data tersebut perlu dianalisis kembali seperti mengecek kembali informan dan data-data, dipilah-pilah dan dikelola informan dan data-data yang sudah ada tersebut. Kemudian data-data tersebut akan bisa digunakan dan dimanfaatkan.

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

¹³ Sogiyono, *Op. Cit.* h. 248

pengambilan tindakan. Adapun pada penyajian data ini berisikan tentang sekumpulan informasi tentang bimbingan manasik jamaah umrah yang tersusun yang dapat dari AET Travel memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari informasi tersebut.

F. Teknik Pengambilan Kesimpulan

Menurut Sumadi dalam bukunya, pengambilan kesimpulan merupakan uraian singkat yang dijabarkan secara tepat dari hasil penelitian dan pembahasan.¹⁴

Melakukan pengumpulan data yang dimulai dari mencari masalah, penjelasan dan sebab akibat serta mencari pemecahan terhadap masalah sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang mulanya belum ada kemudian menjadi lebih jelas dan terperinci dari data yang ada.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003)